

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Rahayu, Amd. Keb tahun 2020 di Desa Jatibaru, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada 03 Januari-15 Maret 2020.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Asuhan yang diberikan kepada Ny. A dengan usia kehamilan 10 minggu secara *Continuity Of Care*, untuk pencegahan hiperemesis gravidarum menggunakan aromaterapi lemon di PMB Rahayu, Amd. Keb Lampung Selatan.

#### **C. Instrumen kumpulan data**

Instrumen yang digunakan selama melakukan laporan kasus ini adalah dengan menggunakan format asuhan kebidanan kehamilan trimester I.

##### 1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung Ny. A hamil 10 minggu dengan mual muntah sesuai dengan manajemen kebidanan.

##### 2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Ny. A hamil 10 minggu untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan ibu hamil tersebut.

##### 3. Studi Dokumentasi

Dilakukan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP

###### a) S (Subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar melalui anamnesa yang terdiri dari identitas diri ibu dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b) O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik ibu hasil TTV, laboratorium, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk analisa data (*assessment*) sebagai langkah 1 varney.

c) A (Analisa Data)

Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3,4 varney.

d) P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (*assesment*) sebagai langkah 5,6,7 varney.

#### **D. Teknik/ Cara pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipilih oleh penulis adalah

##### 1. Data Primer

Data primer adalah materi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti berlangsungnya penelitian tersebut.

###### a. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dipergunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara :

###### 1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan dengan menggunakan indera penglihatan, penengaran dan penciuman sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data.

###### 2) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba tangan, jari adalah suatu instrumen yang sensitif yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperature, turgor, bentuk kelembapan, dan ukuran.

###### 3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk membandingkan kiri kanan pada setiap permukaan tubuh dengan

tujuan menghasilkan suara, perkusi yang bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk dan konsistensi jaringan dengan pemeriksaan refleksi patella.

#### 4) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksa dengan jalan menengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh ibu, dengan stetoskop, linec atau DJJ.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang sasaran penelitian (Responded) atau bercakap-cakap berhadapa muka dengan orang tersebut (*Face to Face*).

#### c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subjek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang akan diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan langkah 1 varney. Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan medis pasien yang diperoleh dari buku ibu hamil trimester I dan catatan kesehatan di PMB Rahayu,Amd.Keb.

## **E. Bahan dan alat**

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan data antara lain

1. Alat wawancara yang digunakan
  - a. Format pengkajian ibu hamil trimester I
  - b. Buku tulis
  - c. Pena.
2. Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan fisik dan observasi
  - a. Timbangan berat badan
  - b. Alat pengukur tinggi badan
  - c. Tensimeter
  - d. Lila meter
  - e. Stetoskop
  - f. Penlight
  - g. Sarung tangan
  - h. Termometer
  - i. Jam tangan
  - j. Saringan
  - k. Parutan
  - l. Botol aromaterapi
  - m. Minyak zaitun
  - n. Saringan
  - o. Lemon
  - p. Tissue
3. Dokumentasi
  - a. Status catatan pada ibu hamil
  - b. Dokumentasi di catatan KIA yang ada di PMB Rahayu,Amd.Keb
  - c. Alat tulis (buku dan bolpoin)

## F. Jadwal Kegiatan

Tabel 2

NO	HARI/TANGGAL	PERENCANAAN
1	Rabu, 22 Januari 2020	Melakukan pre survay di PMB Rahayu Desa Jatibaru Tanjung Bintang. Lampung Selatan
2	Selasa, 25 Februari 2020	<p>Kunjungan ANC Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan informend consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir</li> <li>b. Melakukan pengkajian data pasien.</li> <li>c. Menginterpretasikan data pasien mual muntah.</li> <li>d. Membantu ibu mengatasi keluhan dan masalah yang dialami ibu.</li> <li>e. Memberitahu ibu untuk menggunakan aromaterapi lemon dalam mengatasi mual muntah.</li> <li>f. Memberitahu ibu untuk datang kembali satu minggu lagi untuk pemeriksaan.</li> <li>g. Mendokumentasikan asuhan kebidanan dengan SOAP</li> </ol>
3	Selasa, 03 Maret 2020	<p>Kunjungan ANC Kedua</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pemeriksaan terhadap pasien.</li> <li>b. Mengobservasi mual muntah ibu hamil.</li> <li>c. Mengevaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny.A hamil minggu dengan mual muntah menggunakan aromaterapi lemon.</li> <li>d. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP.</li> </ol>